

**PROFIL USAHA PETERNAKAN KERBAU PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA
BARAT DI BATUSANGKAT TAHUN 2009**

SKRIPSI

Oleh:

BOBI ARDITA
05 164 014



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2011**

**PROFIL USAHA PETERNAKAN KERBAU PEMENANG
LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATERA BARAT
DI BATUSANGKAR TAHUN 2009**

Bobi Ardita, dibawah bimbingan
Ir. H. Bustamam Anam dan Ir. H. Edwin Heryanto, MP
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Ternak
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas 2010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat profil peternak kerbau pemenang lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat, Profil usaha pemenang lomba/kontes ternak kerbau pemenang lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat, Serta faktor kendala dan faktor penunjang yang dihadapi oleh peternak pemenang lomba/kontes ternak kerbau tingkat Provinsi Sumatera Barat dalam menjalankan usaha. Penelitian ini dilakukan dua tahap, tahap pertama dilakukan di Batusangkar Kabupaten Tanah Datar, saat dilakukan lomba/kontes ternak tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009, pada tanggal 2 sampai 4 Juli 2009. Tahap kedua dilakukan pengamatan langsung ke tempat atau lokasi peternak pemenang, setelah lomba/kontes selesai penentuan pemenang. Tempat atau lokasi pemenang pertama di Nagari Sungai Limau, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, pemenang kedua di Jorong Pantai Cermin, Nagari Palangki, Kecamatan 4 Nagari, Kabupaten Sijunjung dan Pemenang ketiga di Nagari Kumbayau, Kecamatan Talawi, Kabupaten Sawahlunto. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus (Case study). Dari hasil penelitian yang di dapat, para pemilik ternak kerbau pemenang lomba/kontes ternak memiliki keragaman dalam berbagai hal. Seperti pada karakteristik peternak, dapat dilihat bahwa peternak memiliki berbagai latar belakang yang berbeda. Untuk sistem pemeliharaan ternak kerbau, para pemilik ternak melakukan pemeliharaan secara intensif. Sedangkan untuk pengendalian penyakit para pemilik ternak lebih menggali informasi agar penanganannya dapat dilakukan dengan baik sehingga meminimalkan kerugian. Para pemenang lomba/kontes ternak ini, diharapkan dapat menjadi contoh untuk para peternak kerbau lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas peternakan.

Kata kunci : Kerbau, Sistem Pemeliharaan, dan Pemenang Lomba/Kontes Ternak, tingkat Provinsi Sumatera Barat.

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan peternakan adalah bagian dari pembangunan nasional, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup petani peternak, disamping untuk memenuhi keperluan kebutuhan bahan makanan yang berasal dari ternak. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah berupaya melakukan perbaikan dan peningkatan diantaranya perbaikan hasil perkembang biakan, perbaikan mutu ternak, perbaikan makanan ternak, peningkatan pengolahan/industry hasil ternak, pengwilayahan ternak dan kesehatan ternak. (Rencana Strategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007 s/d 2010).

Pembangunan peternakan sebagai bagian internal dari pembangunan pertanian, dan pembangunan daerah harus sinergi dengan pembangunan sektor lainnya. Pembangunan peternakan diprovinsi Sumatra Barat selain besinergi dengan pembangunan sektor lainnya, juga harus mengacu kepada program pembangunan pusat, dan hasil indentifikasi tentang kendala, kekuatan dan peluang serta pengalaman dimasa lalu. Pembangunan peternakan diarahkan untuk mampu menyediakan bahan pangan asal hewan dengan produk primernya daging, telur dan air susu, baik untuk memenuhi kebutuhan daerah sendiri maupun untuk daerah lainnya. (Dinas Peternakan provinsi Sumatera Barat, 2001).

Provinsi Sumatra Barat bertekad untuk dapat tetap memprioritaskan sektor pertanian termasuk peternakan sebagai sektor unggulan dalam pembangunan daerah. Kebijakan pembangunan peternakan provinsi Sumatra Barat diarahkan kepada: 1). Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, 2). Pengembangan ekonomi kerakyatan, dan 3). Penataan kelembagaan.

Program pengembangan peternakan dimaksudkan untuk penyediaan bibit ternak dan ternak potong, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu dan populasi ternak sapi dan ternak kambing, sebagai sumber pendapatan asli daerah, dan memfasilitasi peternak dalam berusaha, sekaligus meningkatkan pendapatan peternak.

Sumatera Barat pada tahun 2010 diharapkan akan menjadi sumber pangan protein asal ternak dari semua komoditi unggulan Sumatera Barat yang telah disepakati bersama yaitu sapi potong, kerbau, kambing, dan domba serat komoditi perunggasan yang mampu memenuhi kebutuhan dalam daerah dan daerah tetangga khususnya Sumatera Bagian Tengah. Untuk mencapai hal ini maka beberapa kebijakan pemerintah Sumatera Barat melalui Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat telah banyak berbuat, terutama dalam tujuan pengembangan dan peningkatan populasi ternak yang berbasis kawasan. (Rencana Strategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007 s/d 2010).

Untuk mendekatkan dan mempublikasikan hasil-hasil pembangunan dibidang peternakan tersebut, pemerintah provinsi Sumatra Barat memfasilitasi lomba/kontes ternak sebagai sarana dan ajang untuk menampilkan keberhasilan program pembangunan peternakan.

Lomba/kontes ternak di Sumatera Barat telah dimulai pada tahun 80 an, kemudian terhenti dan baru tahun 2003 lomba/kontes ini diadakan lagi. Pada tahun 2009 ini even atau kontes ternak tersebut difokuskan pada ternak sapi potong, kerbau dan kambing PE yang ditetapkan untuk bibit jantan dan betina. Agar pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diharapkan, ditetapkan jenis dan kategori ternak yang dilombakan serta hal-

hal yang terkait dengan kegiatan lomba ternak untuk diinformasikan ke kabupaten/kota sebagai acuan dan pedoman dalam mempersiapkan ternak untuk diikuti dalam lomba /kontes.

Tujuan dilakukannya kontes ternak ini adalah :

- a) Untuk memotivasi agar peternak dipedesaan mampu menghasilkan bibit ternak yang berkualitas, guna meningkatkan daya saing produksi.
- b) Sebagai bahan evaluasi pembinaan pengembangan perbibitan di pedesaan
- c) Sebagai wadah untuk menambah wawasan dengan adanya pertemuan antar peternak, petugas dan stake holder peternakan.
- d) Memberi penghargaan kepada para peternak untuk menghasilkan bibit yang unggul, yang mempunyai silsilah dan dipelihara dengan manajemen yang baik (Rencana Strategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007 s/d 2010).

Dengan diadakannya lomba/kontes ternak ini, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang lomba/kontes ternak, terutama untuk melihat profil usaha peternakan kerbau yang ikut lomba ternak, dengan judul **“PROFIL USAHA PETERNAKAN KERBAU PEMENANG LOMBA/KONTES TERNAK TINGKAT PROVINSI SUMATRA BARAT DI BATUSANGKAR TAHUN 2009”**.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan, pada ketiga pemenang lomba/kontes ternak Tingkat Provinsi Sumatera Barat di Batusangkar tahun 2009 terhadap peternak kerbau dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil Peternak Pemenang Lomba/Kontes Ternak Tingkat Provinsi Sumatera Barat di Batusangkar Tahun 2009.

- a. Jenis kelamin. Pemenang 1,2 dan 3 adalah laki-laki
- b. Umur, pemenang 1, 2 dan 3 lomba/kontes ternak kerbau jantan adalah bapak Afrizon 27 tahun, bapak Bandaro Pokiah 67 tahun dan bapak Afdal 30 tahun.
- c. Pendidikan, pemenang 1 dan 3 pendidikan terakhirnya tamat SMA, sedangkan pemenang 2 tamat SD.
- d. Pekerjaan utama, pemenang 1 sebagai pedagang, pemenang 2 seorang petani dan pemenang 3 merupakan seorang pedagang ternak.
- e. Alamat, pemenang 1 Kenagarian Sungai Limau, Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman, pemenang 2 Kanagarian Palangki, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sijunjung, dan pemenang 3 Kenagarian Kumbayau, Kecamatan Talawi Kota Sawahlunto.

2. Profil usaha peternakan kerbau pemenang lomba/kontes ternak Tingkat Provinsi Sumatera Barat di Batusangkar

- a. Bibit/reproduksi, para peternak kerbau pemenang menggunakan bibit kerbau lokal dengan jarak kelahiran pemenang I dan II 12 bulan sedangkan pemenang III selama 14 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilaga, A. 1982. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Anam, B. 2004. *Perundang-undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang
- _____. 2006. *Buku ajar perundang – undangan dan kebijakan pembangunan peternakan*. Diktat. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang
- Arbi, N. 1987. *Tanaman makanan ternak umum*. Laporan Penelitian Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi Universitas Andalas, Padang.
- Chaplin, J. P. 1996. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2001. *Rencana Strategis dan Program Kerja Pembangunan Sarana Pertanian*. Direktorat Jendral Bina Sarana Pertanian, Jakarta.
- Dinas Peternakan. 2001. *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2003. *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2005. *Rencana Strategis Pembangunan Peternakan Pemerintah Propinsi Sumatera Barat*. Dinas Peternakan, Padang
- Dinas Peternakan. 2007. *Rencana Stategis Dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat tahun 2007/2010*. Dinas Peternakan, Padang.
- Dinas Peternakan. 2009. *Profil Peternakan Kerbau*. Dinas Peternakan, Padang
- Direktorat Jendral Peternakan. 1990. *Kebijakan Operasional Pembangunan Peternakan*. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan, 1985. *Kebijakan Operasional Pembangunan Peternakan dalam Repelita V*. Departemen Pertanian Direktorat Jendral Peternakan, Jakarta.
- Indarawan. 1992. *Kamus Bahasa Indonesia*. Lintas Media, Jombang.
- Jamal, H. 2008. *Strategi pengembangan pernak kerbau*. Pengembangan Ternak Kerbau. 5 juni 2009.